

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi :Lokasi pemberian asuhan kebidanan dilakukan di PMB Elfi Yanti, Str.,Keb.Bdn Kalianda, Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan :Implementasi Asuhan Kebidanan pada Ny. R dilaksanakan pada bulan Januari-April tahun 2024, maka pelaksanaan asuhan kebidanan akan dimulai pada tanggal 22 Januari s.d 23 April 2024

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan dengan metode Rangsangan puting susu pada persalinan kala III terhadap Ny.R usia 23 tahun Primigravida di PMB Elfi Yanti, Str.,Keb.Bdn

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat penggunaan data yang meliputi :

- 1) Format pengkajian asuhan kebidanan pada persalina
- 2) Lembar inform consent
- 3) Buku KIA
- 4) Lembar observasi
- 5) SOP persalinan kala III dengan metode rangsangan puting susu
- 6) Dokumentasi kebidanan dalam bentuk SOAP

D. Tehnik/Cara Pengumpulan data primer dan sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer

Data primer dapat diperoleh dari hasil anamnesa, observasi langsung dan

pemeriksaan fisik terhadap Ny.R sesuai dengan 7 langkah Varney.

a) Langkah I (Pertama) :

Pengumpulan Data Dasar Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap melalui

- 1) Format pengkajian asuhan kebidanan
- 2) Lembar observasi
- 3) Buku KIA

b) LangkahII (Kedua): Interpretasi Data Dasar.

Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Berdasarkan data- data yang telah dikumpulkan dari hasil anamnesa dan pemeriksaan, masalah atau dignosa yang dialami oleh pasien

c) Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial.

Pada langkah ini kita dapat melakukan identifikasi masalah atau diagnosa potensial lain yang mungkin muncul berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Berdasarkan masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi sebelumnya adalah waktu kelahiran plasenta lama,yang mana jika tidak segera ditangani akan menjadi Retensio Plasenta. Penanganan untuk mencegah terjadinya Retensio Plasenta, salah satunya dapat dilakukan metode terapi rangsangan puting susu untuk merangsang kontraksi agar tidak terjadi retensio plasenta.

d) Langkah IV(Keempat): Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan Segera.

e) Langkah V (kelima) : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh. Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang telah ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya.

f) Langkah VI (keenam):Melaksanakan Perencanaan.

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah sebelumnya dilaksanakan secara efisien danaman yaitu penerapan terapi rangsangan puting susu untuk memancing hormon

oksitosin dan mencegah retensio plasenta.

g) Langkah VII (ketujuh): Evaluasi.

Berdasarkan asuhan yang telah diberikan maka akan dilakukan evaluasi untuk menilai keefektifan terapi rangsangan puting susu untuk meningkatkan hormon oksitosin.

h) Langkah VIII (Kedelapan): Dokumentasi

Berdasarkan asuhan yang telah diberikan maka akan dilakukan pendokumentasian menggunakan metode SOAP dan varney di PMB Elfi Yanti, Str.Keb., Bdn di Kalianda Lampung Selatan

E. Bahan dan Alat

Dalam pelaksanaan penerapan metode rangsangan puting susu untuk meningkatkan hormon oksitosin, Alat dan bahan yang digunakan antara lain :

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk pengambilan data
 1. Format pengkajian asuhan kebidanan kehamilan
 2. Lembar inform consent
 3. Buku KIA
 4. Lembar observasi pengkajian
 5. SOP
 6. Dokumentasi kebidanan dalam bentuk SOAP
- 2) Alat dan yang digunakan dalam melakukan terapi rangsangan puting susu:
 - a. Kapas DTT
 - b. kain untuk menutupi perut ibu

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1
Jadwal Kegiatan

No.	Kunjungan	Perencanaan Kegiatan
1.	Pertemuan Pertama (kunjungan ANC) pada tanggal 06 Februari 2024, pukul 15.00 WIB	Kunjungan pertama di PMB 1) Memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan untuk menjalin hubungan yang baik. 2) Meminta inform consent, serta melakukan pengkajian data pasien pada Ny.R 3) Melakukan pemeriksaan TTV dan keadaan umum Ny.R 4) Menjelaskan pada ibu tehnik rangsangan puting susu serta manfaatnya 5) Memastikan ibu mengerti tentang terapi rangsangan puting susu yang telah diberikan. 6) Melakukan kontrak untuk kunjungan kedua.
2.	Pertemuan Kedua Pada tanggal 18 April 2024, pukul 21.00 WIB	Kunjungan di PMB 1). Melakukan anamnesa terhadap pasien 2). Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 3). Melakukan pemeriksaan fisik pada Ny.R 4). Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik, yaitu kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik 5). Melakukan pemeriksaan dalam, ibu dengan pembukaan 6

	<p>Pada tanggal 19 April 2024, pukul 00.44 WIB</p>	<p>1) Menolong persalinan ibu</p> <p>Bayi lahir</p> <p>1). Pemotongan tali pusat</p> <p>2). Pemeriksaan jalan lahir</p>
	<p>Pada tanggal 19 April 2024, pukul 00.45-00.49 WIB</p>	<p>Melakukan stimulasi puting susu</p> <p>1). Meminta suami pasien mencuci tangan terlebih dahulu</p> <p>2). Memberikan contoh gerakan memilin puting susu kepada suami pasien</p> <p>3). Melakukan pemilinan puting susu menggunakan jari</p> <p>4). Pemilinan dilakukan secara skin to skin (kulit ketemu kulit)</p> <p>5). Meminta suami pasien melakukan pemilinan dengan menggunakan jari telunjuk dan ibu jari pada puting susu ibu secara melingkar, lakukan secara bersamaan puting kanan dan kiri</p>
	<p>Pada tanggal 19 April 2024, pukul 00.50-02.50 WIB</p>	<p>Melakukan manajemen kala 3</p> <p>1). Suntikkan oksitosin</p> <p>2). Penegangan tali pusat</p> <p>3). Melahirkan plasenta</p> <p>4). Masase uterus</p> <p>Pemantauan kala 4</p> <p>1) Laserasi robekan jalan lahir</p> <p>2) Kontraksi uterus</p> <p>3) Perdarahan</p> <p>4) Pengosongan kandung kemih</p>